

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Merujuk pada seluruh rangkaian pengembangan mulai dari fase analisis kebutuhan hingga tahap validasi, sistem informasi manajemen inventaris dan penjadwalan staf yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan operasional yang dihadapi CV. Media Kita seperti pencatatan data manual, risiko kehilangan aset, dan ketidakefisienan penjadwalan dapat diatasi secara efektif melalui penerapan sistem informasi terintegrasi berbasis *Web*.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen inventaris dan penjadwalan staf Media Kita berbasis *Web*
3. Metodologi *prototyping* terbukti efektif dalam memastikan bahwa sistem yang dibangun selaras dengan kebutuhan pengguna, karena memungkinkan proses evaluasi dan iterasi secara langsung bersama *stakeholder*.
4. Hasil Pengujian *Black Box* menunjukkan Sistem berhasil berjalan sesuai kebutuhan pengguna
5. Hasil *User Acceptance Testing* (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi (92,83%). Seluruh responden menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap seluruh aspek sistem, termasuk kemudahan penggunaan, keandalan, kejelasan tampilan, dan manfaat operasional.

6.2 Saran

Sebagai langkah lanjutan demi pengembangan dan optimalisasi sistem, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur seperti notifikasi otomatis (email atau WhatsApp) untuk pengingat jadwal, peringatan stok inventaris menipis, atau laporan bulanan otomatis.
2. Diperlukan mekanisme maintenance rutin dan pemantauan performa sistem untuk menjamin ketersediaan, keamanan data, dan stabilitas jangka panjang.
3. Mengingat keberhasilan sistem ini, model yang sama dapat direplikasi atau diadaptasi untuk perusahaan sejenis (UMKM kreatif/media) yang menghadapi tantangan serupa dalam manajemen operasional.
4. Kembangkan versi *mobile* (Android/iOS) agar staf dapat mengakses sistem secara fleksibel di luar kantor.